

LAMPIRAN

Manga *Sousou No Frieren* karya Kanehito Yamada menceritakan tentang kehidupan seorang *Elf* bernama Frieren setelah ia berhasil menyelesaikan perjalanan 10 tahun untuk mengalahkan *Demon King* bersama dengan teman-temannya di grup pahlawan yang berisikan Sang Pahlawan Himmel, Pendeta Heiter, Petarung Eisen. Saat malam perayaan kepulangan grup pahlawan setelah berhasil mengalahkan *Demon King* mereka semua menyaksikan hujan meteor yang sangat indah lalu mereka berjanji untuk bertemu lagi 50 tahun di masa depan untuk melihat hujan meteor lagi, esok harinya Frieren mengucapkan selamat tinggal dengan teman-temannya dan mulai melakukan petualangannya sendiri mengelilingi berbagai macam tempat. 50 tahun telah berlalu dan Frieren datang kembali ke ibukota untuk bertemu dengan rekan-rekannya dan menyaksikan hujan meteor tetapi Frieren sangat terkejut saat melihat Himmel yang sudah sangat tua berbeda dengan Himmel yang ada di ingatan Frieren dan sedangkan Frieren yang merupakan seorang *Elf* yang dapat hidup ribuan tahun tidak memiliki perubahan penampilan sama sekali. Tidak lama kemudian Heiter dan Eisen juga bergabung dengan mereka berdua dan akhirnya grup pahlawan kembali utuh setelah sekian lama dan mulai melakukan petualangan kecil mereka untuk mendaki tebing dan menuju tempat paling bagus untuk melihat hujan meteor, disaat waktunya tiba mereka melihat hujan meteor lagi setelah 50 tahun lamanya dan menjadi memori paling indah untuknya dan juga memori dengan Himmel paling terakhir dikarenakan esok harinya setelah kembali lagi ke ibukota sang Pahlawan Himmel yang sudah berhasil mengalahkan *Demon King* dengan teman-temannya dan membawa Era Kedamaian untuk semua orang telah meninggal dunia.

Frieren yang awalnya terlihat tidak memperlihatkan emosi apapun saat pemakaman Himmel ketika ada seseorang yang mengkritik bahwa walaupun Frieren adalah teman baik Himmel yang sudah melakukan perjalanan untuk menyelamatkan dunia bersamanya terlihat seperti wanita kejam berhati dingin, saat mendengar itu Frieren mulai mengingat momen-momen bersama Himmel dalam

10 tahun perjalanannya dan mulai menangis dan menyesal kenapa ia tidak mencoba untuk mengenal Himmel lebih baik walaupun dia tahu dibandingkan dengannya yang seorang *Elf* hidup dari seorang manusia itu sangat singkat. Setelah Himmel dimakamkan Frieren memiliki tujuan baru dalam petualangannya yaitu untuk lebih mengerti tentang manusia dan juga lingkungan disekitarnya yang terus berubah sebagai seseorang yang dapat hidup lebih dari ribuan tahun lamanya.

Dalam petualangan barunya Frieren lebih sering berinteraksi dengan manusia-manusia dari tempat yang ia kunjungi dan lingkungan-lingkungan yang ia lewati. Beberapa tahun setelah petualangannya Frieren mengunjungi temannya pendeta Heiter dan tinggal dirumahnya atas permintaan Heiter untuk menerjemahkan buku sihir kuno yang dikatakan dapat memperpanjang hidup seseorang tapi ini merupakan trik untuk menipu Frieren agar ia tinggal lama di rumah Heiter agar Frieren dapat mendidik Fern anak angkat dari Heiter untuk menjadi seorang penyihir. Saat Frieren pertama kali menjenguk Heiter ia mencoba untuk meminta Frieren menjadi guru Fern dan membawanya bersamanya dalam petualangan Frieren tetapi Frieren menolak karena Fern yang masih tidak menguasai sihir dasar hanya akan menjadi beban untuk Frieren, ini membuat Heiter menggunakan trik untuk menipu Frieren dan setelah tinggal beberapa tahun bersama Heiter dan Fern, Frieren berhasil menerjemahkan buku sihir kuno dan menyampaikan pada Heiter bahwa tidak ada sihir yang dapat memperpanjang hidup dalam buku ini dan Heiter tanpa terkejut berkata kembali “Sayang sekali ya, tapi dengan ini kamu bisa membawa Fern bersamamu kan?”, mendengar apa yang Heiter katakan Frieren menyadari bahwa selama ini ia ditipu oleh Heiter agar ia dapat mempersiapkan Fern untuk tidak menjadi beban dalam petualangannya. Tidak lama setelah itu Heiter meninggal dunia dan Fern resmi menjadi murid sihir dari Frieren dan ikut berpetualang dengannya. Selama beberapa tahun berpetualang bersama Fern, Frieren mengajarkan banyak hal pada Fern dan lebih mengerti tentang manusia dibandingkan saat ia berpetualang sendiri dikarenakan ada Fern yang ikut bersamanya.

Frieren dan Fern lalu mengunjungi teman lama Frieren yaitu pendekar Eisen karena Eisen mengirim surat pada Frieren bahwa ia menemukan sebuah peninggalan dari figur legendaris yaitu Sang Penyihir Agung Flamme dan tanpa diketahui siapapun ternyata guru dari Frieren beberapa ribu tahun yang lalu adalah Penyihir Agung Flamme sendiri dan saat Frieren menemukan peninggalannya ia mendengar pesan dari gurunya yang sudah mengetahui bahwa Frieren akan mengalami sebuah kesulitan tentang hubungannya dengan orang dan ia memberi tahu Frieren untuk kembali ke tempat peninggalan ini karena nanti Flamme akan menolong dan membimbingnya dan hal tersebut terjadi dan Frieren menerima informasi mengenai tempat berkumpulnya para roh dari pesan Flamme, Eisen yang mendengar hal tersebut mendorong Frieren untuk pergi menuju tempat tersebut untuk bertemu dengan arwah Himmel dan kali ini ingin Frieren dan Himmel berbincang dan mengucapkan selamat tinggal dengan baik karena bagi Eisen kedua temannya yang tidak dapat berbincang dan mengucapkan selamat tinggal terlihat menyedihkan. Saat Frieren akan melanjutkan petualangannya Eisen memberi tahu bahwa ia mempunyai murid bernama Stark dan memberikan pesan bagi Frieren untuk pergi menemuinya dan membawanya bersama Frieren karena ia pasti akan menjadi bantuan untuk petualangan Frieren, setelah mendengar pesan tersebut Frieren mengucapkan selamat tinggal pada Eisen dan kembali melakukan petualangannya tetapi kali ini Frieren tidak hanya berpetualang tanpa tujuan, dikarenakan pesan dan bimbingan dari peninggalan gurunya Flamme petualangan Frieren sekarang memiliki tujuan yang jelas yaitu mengunjungi tempat berkumpulnya para roh dan berbicara dengan arwah Himmel dan akhirnya memberikan ucapan selamat tinggal yang selama ini Frieren sesalkan karena tidak bisa menyampaikannya.